BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita. Sebab itu setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan dan berhak untuk selalu mengembangkan Pendidikan. Pendidikan formal pertama kali adalah pada sekolah dasar. Pendidikan dapat memberikan kita pengetahuan tentang dunia, mempermudah jalan untuk karir yang baik dan dapat membangun karakter yang kuat. Begitu juga yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan ialah salah satu proses pembelajaran yang sangat penting, dalam pembelajaran akan ada guru sebagai pendidik ataupun yang mendidik dan ada siswa sebagai pelajar, sebab guru dan siswa sangat mempengaruhi berlangsungnya pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif dapat tercapai apabila guru dalam menyampaikan pembelajaran siswa tetap fokus memperhatikan guru dan ada interaksi antara keduanya.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi banyak variable. Salah satu diantaranya yaitu metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran akan disenangi oleh peserta didik,

tetapi apa bila metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi siswa akan mudah jenuh dan perhatian siswa terhadap pembelajaran akan berkurang sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik.

Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap daya tangkap siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar. Maka dari itu guru sangat dituntut untuk kompeten dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Pada sekolah dasar tepatnya kelas 1 hal pertama kali yang diajarkan guru kepada siswa yaitu membaca huruf atau membaca permulaan. Sesuai menurut Henratno dan Susanti (2015:1258) bahwa membaca di kelas 1 dan 2 di sebut membaca permulaan dan di kelas 3, 4, 5 dan 6 merupakan membaca lanjut. Sehingga sejak kelas 1 siswa dituntut untuk menguasai dasar membaca yang baik dan benar. Berlangsungnya proses membaca permulaan yang baik dan benar ditentukan oleh guru, sehingga siswa mempunyai kemampuan dan modal dasar membaca yang lebih baik. Kemampuan membaca permulaan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca lanjut pada kelas selanjutnya, yaitu membaca pemahamam. Berhasilnya prose membaca dapat mempengaruhi keberhasilan memahami pelajaran lainnya. Mahir atau bisa membaca merupakan tujuan mutlak yang diharapkan oleh setiap guru terutama pada kelas rendah sekolah dasar.

Kegiatan membaca permulaan begitu penting diterapkan pada siswa kelas rendah, sebab dengan menguasai kemampuan membaca siswa lebih memahami bahasa, sehingga penting diterapkan membaca permulaan dengan baik oleh guru kelas, namu kenyataannya di sekolah-sekolah masih ada kemampuan membaca

siswa sangat rendah. Hasil wawancara dengan guru dan siswa penyebab rendahnya memampuan membaca permulaan adalah pertama kurangnya pengajaran awal dari orang tua, sehingga waktu belajar dirumah tidak ada, siswa kurang bisa mengenal lambang huruf dengan baik, memadukan huruf jadi kata sederhana, dan membaca kalimat pendek.

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajar peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran. Pembelajaran tipe *card sort* menggunakan fasilitas kartu, dan kartu tersebut berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing peseta didik.

Beberapa pernyataan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dalam proses penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 sekolah dasar. Dengan demikian penelitian ini berjudul **"Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Tema 1 Kelas 1 SD Negeri 1 Kebun Lama"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemilihan masalah di atas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada tema 1 kelas 1 SD Negeri 1 Kebun Lama melalui penerapan metode *card sort***.**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada tema 1 kelas 1 SD Negeri 1 Kebun Lama melalui penerapan metode *card sort.*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian bermanfaat memberikan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 SD Negeri 1 Kebun Lama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka pembinaan bagi para guru untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 SD Negeri 1 Kebun Lama
b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 SD Negeri 1 Kebun Lama
c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelas 1` SD Negeri 1 Kebun Lama